

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari 11 jurnal artikel yang ditemukan sebagai bahan kajian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Setelah diaplikasikannya model SQ4R pada kemampuan membaca pemahaman ini terjadi peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran SQ4R. Hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai rata-rata yang meningkat serta pencapaian indikator kemampuan membaca pemahaman yang tuntas.

Penerapan model pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan di kelas tinggi maupun rendah, namun model SQ4R ini lebih disarankan dan lebih berpengaruh pada kelas atas sekolah dasar. Karena kemampuan siswa kelas atas sudah mencapai untuk membaca lanjutan. Berdasarkan hasil kajian penelitian pun lebih banyak yang menggunakan subyek siswa kelas atas hal ini membuktikan bahwa model SQ4R ini lebih berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas atas.

Penggunaan model SQ4R merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa selain itu model ini efektif digunakan oleh guru dan juga sangat membantu dalam proses pembelajaran karena berdampak positif bagi siswa dan guru.

B. Saran

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu penulis sampaikan sebagai berikut :

- a. Bagi Guru

1. Pembelajaran dengan menggunakan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) disarankan untuk guru sebagai solusi/alternative model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
 2. Disarankan untuk menerapkan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada kelas tinggi daripada kelas rendah. Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa kelas atas sudah mencapai untuk membaca lanjutan.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Diharapkan penelitian ini dapat menjadi perbandingan atau pertimbangan untuk dijadikan perbaikan pada penelitian berikutnya agar lebih sempurna, serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi

C. Rekomendasi

Pada pelaksanaan model SQ4R di kelas, penulis menawarkan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan kendala yang dihadapi oleh peneliti (Komalasari, 2020), (Fatma Dewi, 2019) dan (Gunarasa, 2018) saat melakukan penelitian yaitu : (1) masih ada siswa yang tidak kondusif/mengobrol pada saat diskusi, (2) masih ada kelompok yang belum selesai mengerjakan tugas saat waktunya habis, (3) masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. Berdasarkan kendala tersebut penulis memberikan rekomendasi kepada guru dalam mengatasi kendala yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan melakukan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran dan ditengah pembelajaran, pembentukan kelompok 3 orang dengan cara berhitung, dan pemberian reward atau penghargaan kepada kelompok yang focus.

Dengan melakukan *ice breaking* sebelum pembelajaran akan membuat siswa menjadi lebih focus dan membuat kelas menjadi lebih kondusif saat belajar. *Ice breaking* adalah metode yang dapat digunakan untuk menghilangkan rasa bosan siswa ditengah pembelajaran berlangsung. *Ice*

breaking yang digunakan adalah tepuk pagi, siang, sore, dan malam. Selain ice breaking pembentukan kelompok dengan anggota tidak terlalu banyak akan mengurangi siswa untuk mengobrol secara berlebihan. Pembentukan kelompok dengan berhitung secara bergantian juga akan membuat siswa merasa tertarik dengan siapa yang nantinya akan menjadi anggota kelompoknya.

Kemudian setelah pembelajaran selesai guru memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok terbaik untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Diharapkan dengan adanya rekomendasi ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam penerapan model SQ4R.